

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Identifikasi Karakteristik usia anak stunting usia 0-23 bulan memiliki prevalensi stunting lebih tinggi, dengan prevalensi lebih tinggi di wilayah Dinoyo, disebabkan oleh kurangnya kebiasaan makan aktif dan ketidakmampuan mengonsumsi makanan tanpa nutrisi yang tepat.
2. Identifikasi jenis kelamin menunjukkan bahwa stunting pada anak lebih banyak terjadi pada anak laki-laki (53,3%) dimana anak laki-laki memiliki perbedaan status gizi yang dipengaruhi oleh standar perhitungan TB/U dan jenis kelamin sesuai standar antropometri penilaian status gizi anak.
3. Identifikasi riwayat kehamilan menunjukkan anak usia di atas 35 tahun mempunyai risiko anak stunting 2,74 kali lebih tinggi dibandingkan anak usia 25-35 tahun, hal ini disebabkan peningkatan risiko infeksi dan melemahnya daya tahan tubuh.
4. Identifikasi jumlah saudara kandung menunjukkan bahwa kelompok beranggotakan 4 orang atau lebih memerlukan dukungan dan bimbingan yang signifikan, karena kegagalan dalam memenuhi kebutuhan tersebut dapat menyebabkan stunting.
5. Identifikasi status Gizi balita menemukan bahwa 86,6% peserta berada pada kategori pendek, menunjukkan kebiasaan buruk mempengaruhi perilaku anak sehingga menimbulkan konsekuensi negatif.
6. Identifikasi pekerjaan ibu menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan status pekerjaan ibu dengan balita stunting, karena ibu yang tidak bekerja lebih banyak untuk mengasuh anak, tetapi jika pola asuh yang diberikan kurang baik.
7. Identifikasi asupan protein menunjukkan bahwa konsumsi Protein pada 35,5% makanan anak-anak mengalami defisiensi, menyebabkan masalah

kesehatan yang parah karena tingginya kebutuhan protein dalam sistem cairan tubuh..

8. Identifikasi asupan vitamin A menunjukkan bahwa konsumsi vitamin A tertinggi pada kelompok usia 10 tahun (66,6%), terutama disebabkan oleh variabilitas konsumsi makanan dan pilihan makanan yang tidak sehat.

#### B. Saran

1. Perlunya peningkatan asupan energi dan protein pada anak baduta yang sangat pendek untuk pertumbuhan anak yang baik.
2. Diharapkan Pihak dinas kesehatan setempat memberikan penyuluhan dan konseling kepada masyarakat secara terjadwal tentang Nutrisi yang baik untuk balita.